

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD*
MATCH TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 1 JUJAHAN
KABUPATEN BUNGO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**Yulia Fridayani
NIM.20231145/2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DEPARTEMEN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap
Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 1
Jukuhan Kabupaten Bungo

Nama : Yulia Fridayani

NIM : 20231145

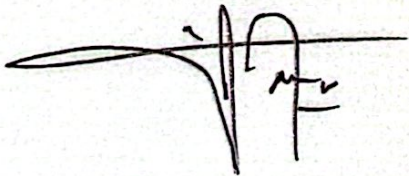
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 2026

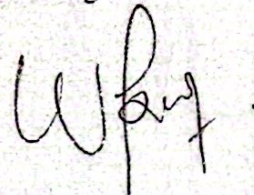
Mengetahui:
Ketua Departemen Pendidikan



Dr. Aulia Azhar, M.Si.

NIP. 198207022010011009

Disetujui oleh:
Pembimbing



Widia Kemala Sari, M.Pd.

NIP. 199305072022032017

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Yulia Fridayani

Nim : 20231145

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 1 JUJUHAN KABUPATEN BUNGO

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 2026

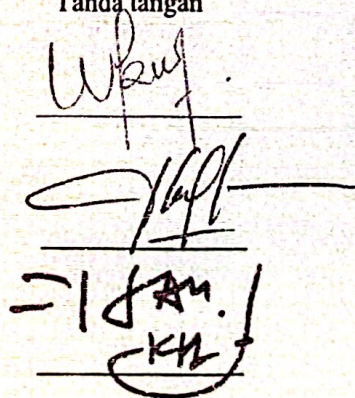
Tim Penguji

Nama
Ketua : Widia Kemala Sari, M.Pd.

Tanda tangan

Anggota : Dra. Yurnetti, M.Pd.

Anggota : Kharil Arif, S.Pd., M.Pd.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Fridayani

NIM : 20231145

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Jujuhan Kabupaten Bungo”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.

Padang, 2 Maret 2026

Yang Menyatakan



Yulia Fridayani

NIM. 20231145

ABSTRAK

Yulia Fridayani: Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Jujuhan Kabupaten Bungo

Pendidikan di era globalisasi sangat penting untuk membangun bangsa, namun masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep IPA sehingga mengakibatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik cukup rendah karena penggunaan model pembelajaran konvensional yang cenderung membosankan. Salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan karakteristik materi dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar adalah model pembelajaran *Index Card Match*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *Index Card Match*, mengetahui pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi dan hasil belajar serta mengetahui respons peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran *Index Card Match*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen (eksperimen semu), dengan desain *nonequivalent control group design* yang melibatkan *pretest* dan *posttest* serta angket motivasi belajar pada kelas eksperimen dan kontrol untuk melihat perubahan hasil belajar dan motivasi belajar. Sampel penelitian terdiri dari 2 kelas yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model *Index Card Match*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah). Penelitian ini melakukan analisis statistika berbantuan SPSS menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji parametrik, yaitu uji t untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Index Card Match*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis untuk motivasi belajar menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,109 > 2,080$ menandakan adanya perbedaan signifikan antara motivasi belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan model *Index Card Match* dibandingkan dengan model konvensional. Hasil uji hipotesis untuk hasil belajar menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,227 > 2,080$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 1 Jujuhan Kabupaten Bungo.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Index Card Match*, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat, nikmat, dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada kepada Nabi Muhammad Saw.

Berkat rahmat dan karunia Allah Swt peneliti dapat membuat skripsi ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 Jujuhan Kabupaten Bungo”**, skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam departemen Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP).

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat adanya dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Widia Kemala Sari, M.Pd., selaku dosen pembimbing dan pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya demi membimbing penulis hingga skripsi ini terselesaikan.

2. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd. dan Bapak Khairil Arif, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen pembahas atas kontribusi berupa kritik dan saran yang sangat membantu penulis.
3. Ibu Ade Sazaliana, M.Pd., sebagai validator eksternal atas masukan dan saran yang telah diberikan untuk perbaikan instrumen penelitian penulis.
4. Bapak Dr. Aulia Azhar, M.Si., selaku Kepala Departemen Pendidikan IPA FMIPA UNP.
5. Bapak Dr. Febri Yanto, M.Pd., selaku Koordinasi Prodi S1 Pendidikan IPA FMIPA UNP.
6. Bapak/Ibu staf pengajar, karyawan, dan laboran departemen Pendidikan IPA FMIPA UNP.
7. Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, staff Tata Usaha dan Majelis Guru SMP N 1 Jujuhan terutama Guru IPA yang mengajar di kelas VII Ibu Nelma Effendi, S.Pd., serta peserta didik SMP N 1 Jujuhan yang telah memberikan kesempatan dan waktu dalam melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Bapak Sularto, S.Pd. dan Ibu Sartini. Terima kasih tak terhingga atas setiap tetes keringat, peluh, dan pengorbanan yang telah kalian berikan. Terima kasih atas doa yang tak pernah terputus, atas kasih sayang tulus yang menghangatkan, dukungan tanpa syarat, dan atas kepercayaan penuh yang membuat penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini.

9. Kepada cinta kasih kakak kembar kandung saya, Megawati, S.Pd.,Gr. dan Meldawati, S.Pd.,Gr. Terimakasih atas dukungan, semangat serta motivasi bagi penulis untuk terus menyelesaikan perkuliahan. Terima kasih yang tak terhingga atas semua waktu dan tenaga yang kalian curahkan, terutama atas kesediaan kalian yang tanpa lelah membantu penulis dalam menyelesaikan berbagai tugas perkuliahan dari awal hingga akhir.
10. Kepada keponakan-keponakan tercinta Aruna Khaizuran Manaf dan Samara Kaula Zhafirah. Terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
11. Kepada saudara sepupu tersayang, Rindiantika. Terimakasih telah menjadi saudara yang selalu siap sedia dan tanggap untuk membantu dalam berbagai kebutuhan dan kendala teknis selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada pemilik nama Nopriyadi yang telah selalu menemani dan menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses penulisan skripsi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
13. dan terakhir, kepada diri saya sendiri Yulia Fridayani terima kasih atas perjuangan tanpa henti, pengorbanan waktu dan tenaga, serta keyakinan yang tak pernah padam terhadap proses penyelesaian studi ini. Terima kasih karena telah menjaga komitmen untuk tetap teguh menghadapi

kesulitan yang menyertai seluruh tahapan penelitian dan penulisan skripsi. Keberhasilan ini adalah penghargaan atas konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab akademik hingga tuntas. Terlepas dari segala kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki, marilah senantiasa memberikan apresiasi dan penghargaan kepada diri sendiri.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini telah diupayakan secara maksimal. Meskipun demikian, penulis tetap terbuka terhadap segala kemungkinan adanya kekurangan atau kekeliruan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Akhir kata, besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat nyata bagi para pembaca.

Padang, 2026

Yulia Fridayani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Definisi Operasional	36
C. Populasi dan Sampel	38
D. Variabel dan Data Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Prosedur Penelitian	40
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Uji Instrumen Penelitian	44
I. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Rata-Rata PH Kelas VII	4
2. Sintaks <i>Index Card Match</i>	16
3. CP, TP, IKTP	29
4. Desain Penelitian	36
5. Perbandingan Sintaks Kelas Eksperimen dan Kontrol	41
6. Hasil Validitas Butir Soal	45
7. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	46
8. Hasil Analisis Reliabilitas Butir Soal	46
9. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	47
10. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal	48
11. Kriteria Indeks Daya Beda	49
12. Hasil Analisis Daya Beda Soal	49
13. Hasil Analisis Uji Coba Soal	49
14. Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran	53
15. Kriteria Tingkat Motivasi Belajar	55
16. Kriteria Penilaian Hasil Belajar	56
17. Kriteria Respons Peserta Didik	59
18. Hasil Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	63
19. Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar	65
20. Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar	66
21. Hasil Uji t Motivasi Belajar	67
22. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	68
23. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar (<i>pretest</i>)	70
24. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar (<i>pretest</i>)	71
25. Hasil Uji t Hasil Belajar (<i>pretest</i>)	71
26. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar (<i>posttest</i>)	72
27. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar (<i>posttest</i>)	73
28. Hasil Uji t Hasil Belajar (<i>posttest</i>)	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berpikir	33
2. Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran	61
3. Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	63
4. Hasil Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	64
5. Rata-Rata Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen dan Kontrol	69
6. Hasil Angket Respons Peserta Didik	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	97
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bungo	98
3. SK Validator	99
4. Angket Validasi Instrumen	100
5. Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran	127
6. Modul Ajar Kelas Eksperimen	128
7. Modul Ajar Kelas Kontrol.....	145
8. LKPD Kelas Eksperimen	157
9. LKPD Kelas Kontrol.....	186
10. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	200
11. Angket Motivasi Belajar	201
12. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	203
13. Soal Uji Coba	209
14. Uji Validitas Soal	213
15. Uji Reliabilitas Soal	214
16. Tingkat Kesukaran Soal	215
17. Daya Beda Soal	216
18. Soal <i>Pretest</i>	217
19. Soal <i>Posttest</i>	219
20. Angket Respons Peserta Didik.....	221
21. Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	223
22. Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	224
23. Hasil Lembar Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	225
24. Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	228
25. Lembar Jawaban Soal <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	230
26. Lembar Jawaban Soal <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	234
27. Rata-Rata Hasil Belajar Setiap TP Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	238
28. Lembar Angket Respons Peserta Didik	240
29. Hasil Angket Respons Peserta Didik	242
30. Hasil Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	243
31. Rata-rata Hasil Angket Motivasi Belajar Setiap Indikator	244
32. Uji Normalitas Motivasi Belajar	246
33. Uji Homogenitas Motivasi Belajar.....	247
34. Uji t Motivasi Belajar.....	248
35. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	249
36. Uji Normalitas <i>Pretest</i>	250

37. Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	251
38. Uji t <i>Pretest</i>	252
39. Uji Normalitas <i>Posttest</i>	253
40. Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	254
41. Uji t <i>Posttest</i>	255
42. Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian	256
43. Dokumentasi	257

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, pendidikan merupakan komponen penting dalam membangun suatu bangsa karena melalui pendidikan setiap orang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan sering didefinisikan sebagai usaha manusia untuk membangun karakter yang sesuai dengan prinsip masyarakat dan budaya (Hidayat et al., 2023). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan maka dengan hal tersebut pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga memperoleh mutu yang baik (Afriantoni et al., 2025). Fatirul & Walujo (2022) menyatakan program pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik dinamakan kurikulum.

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia adalah Kurikulum Merdeka. Program kurikulum ini bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian peserta didik, dan juga membuat peserta didik senang saat belajar. Kurikulum Merdeka memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan nasional, menghasilkan generasi muda yang lebih baik, dan meningkatkan daya saing internasional menuju sumber daya manusia yang unggul (Maulidiawati & Darmawan, 2024). Kunci utama dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pembelajaran (Sudjana, 2021).

Pembelajaran merupakan proses perubahan atas hasil pembelajaran yang mencakup segala aspek kehidupan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Setiawan, 2017). Pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi peserta didik, pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Wangi et al., 2022). Pada proses pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan meningkatkan hasil belajar (Sarumaha et al., 2022).

Guru adalah tenaga pendidik yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Kualitas guru sangat penting untuk keberhasilan pendidikan karena secara tidak langsung bertanggung jawab atas kegiatan pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan kualitas belajar, guru harus membuat rancangan pembelajaran yang efektif yang mempertimbangkan tujuan, karakteristik peserta didik, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Banyak peserta didik menemukan bahwa guru masih menggunakan model konvensional, sehingga peserta didik merasa jenuh saat proses pembelajaran (Nurhayati & Handayani, 2020). Setiap kegiatan belajar, guru harus memilih model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi (Prasetyo, 2024).

Model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Model pembelajaran yang aktif dan partisipatif sering kali menghasilkan pencapaian akademik yang lebih baik. Pembelajaran yang efektif

menuntut model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Namun, dalam praktiknya masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPA karena model pembelajaran yang kurang variatif dan interaktif (Suryani & Setiawan, 2023). Upaya untuk menggali motivasi, meningkatkan hasil belajar serta melihat perkembangan pemahaman peserta didik, guru harus memilih model pembelajaran yang tepat untuk memungkinkan peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA di SMPN 1 Jujuhan diperoleh informasi bahwa guru di sekolah tersebut masih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional yang dimana proses pembelajaran hanya berpusat pada guru, serta belum pernah diterapkan model pembelajaran *Index Card Match* pada proses belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa menurut guru, motivasi dan hasil belajar peserta didik cukup rendah karena kurangnya ketertarikan peserta didik untuk belajar. Guru juga menyatakan bahwa peserta didik hanya fokus pada apa yang mereka pikirkan dan jarang menggunakan buku sebagai sumber belajar. Kurangnya minat belajar mengakibatkan peserta didik memilih meribut dalam kelas, tidur, dan bahkan cabut saat jam pembelajaran berlangsung. Hal ini mengakibatkan hasil belajar IPA yang diperoleh peserta didik

masih rendah dengan rata-rata nilai kelas VII saat Penilaian Harian (PH) adalah 58 yang masih di bawah nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu 75. Berikut tabel Rata-Rata nilai PH Kelas VII:

Tabel 1. Rata-Rata PH Kelas VII

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKTP	> KKTP	< KKTP	Nilai Rata-Rata
VII A	24	75	7 Orang	17 Orang	65
VII B	23	75	2 Orang	21 Orang	54
VII C	23	75	2 Orang	21 Orang	46

(Sumber: Guru IPA Kelas VII)

Dari data tabel di atas maka perlu adanya upaya untuk mengatasi rendahnya motivasi dan hasil belajar IPA di SMPN 1 Jujuhan melalui transformasi model pembelajaran dari yang bersifat konvensional menjadi lebih interaktif dengan penerapan model *Index Card Match*. Model ini menawarkan strategi *joyful learning* (pembelajaran menyenangkan) yang melibatkan aktivitas fisik mencari pasangan kartu soal dan jawaban, sehingga mampu meminimalisir kejenuhan dan meningkatkan konsentrasi peserta didik. Pada perspektif pendekatan belajar, langkah-langkah dalam *Index Card Match* mendorong terjadinya *deep learning* (belajar mendalam) melalui strategi tugas pra-pembelajaran di mana peserta didik mempelajari topik secara mandiri terlebih dahulu, mereka membangun pemahaman dasar yang kuat sebelum masuk ke fase pencocokan kartu. Proses ini melatih kecermatan, memperkuat daya ingat, serta mengembangkan pola pikir kreatif dan daya nalar, sehingga peserta didik

tidak sekadar menghafal tetapi benar-benar memahami konsep secara bermakna. Dengan meningkatnya keterlibatan aktif dan motivasi melalui pendekatan ini, diharapkan hasil belajar IPA peserta didik dapat meningkat secara signifikan. Rendahnya nilai ini berakar dari masalah yang diidentifikasi pada latar belakang, yaitu penggunaan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru sehingga menciptakan suasana belajar yang membosankan dan kurang interaktif. Kondisi tersebut memicu rendahnya motivasi belajar yang ditandai dengan perilaku negatif peserta didik seperti meribut di kelas, tidur, bahkan membolos saat jam pelajaran berlangsung karena kurangnya ketertarikan terhadap materi IPA yang dianggap sulit.

Di antara berbagai model pembelajaran yang tersedia, model pembelajaran *Index Card Match* dinilai memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model ini menawarkan solusi yang menarik untuk mengatasi kebosanan (Pratama, 2023). Model pembelajaran *Index Card Match* berhubungan dengan cara untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan peserta didik dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan soal dan jawaban sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik. Model pembelajaran *Index Card Match* memiliki tujuan untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik adalah *Index Card Match*, model ini melibatkan aktivitas pencocokan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban, sehingga mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan lebih aktif dalam proses pembelajaran (Hidayati, 2022). Melalui penerapan model pembelajaran *Index Card Match*, guru dapat melihat seberapa baik peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan menilai seberapa aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran ini untuk materi baru dapat dilakukan melalui strategi tugas pra-pembelajaran. Dengan mempelajari topik terlebih dahulu secara mandiri, peserta didik akan memiliki pemahaman dasar yang memadai, sehingga aktivitas pencocokan kartu di dalam kelas dapat berjalan secara optimal.

Model pembelajaran *Index Card Match* menggunakan pendekatan belajar sambil bermain, yang membuat peserta didik tidak jenuh atau bosan (Budiman, 2021). Model pembelajaran ini juga dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Yuliana et al., 2023). Tujuan penerapan model pembelajaran *Index Card Match*, yakni untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, dengan model pembelajaran ini peserta didik akan lebih semangat serta antusias dalam belajarnya, sehingga peserta didik akan lebih mudah untuk memahami dan mengingat suatu materi pelajaran (Amin & Sumendap, 2022). Model pembelajaran

Index Card Match dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, karena adanya dorongan untuk mencari jawaban yang tepat melalui kartu yang tepat dipasangkan (Hasanah et al., 2024). Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara aktif dan kreatif serta mengembangkan pola pikir yang membangun kreativitas dan daya nalar. Dengan demikian, peserta didik menjadi lebih senang dan tertarik pada materi yang diajarkan, dengan begitu pikiran peserta didik menjadi lebih terfokus dan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Motivasi berfungsi untuk mengarahkan, mengaktifkan, dan menggerakkan kegiatan. Dalam hal ini, motivasi mendorong orang untuk melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai (Zahwa & Erwin, 2022). Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang bertujuan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat dalam belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik (Fernando et al., 2024). Motivasi belajar yang rendah menjadi faktor penghambat kualitas pembelajaran IPA. Kurangnya keterlibatan aktif peserta didik menyebabkan tujuan pembelajaran sulit tercapai, yang sering kali berdampak pada kurang optimalnya pengembangan model pembelajaran oleh guru. Akibatnya, terjadi penurunan konsentrasi peserta didik yang semakin menghambat efektivitas proses pembelajaran di kelas. (Widiastuti, 2020).

Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi lebih bersemangat untuk melakukan kegiatan belajar, karena motivasi belajar sangat penting untuk memberikan rasa senang dalam belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi untuk belajar pasti akan memiliki hasil belajar yang berbeda secara kuantitas dan kualitas (Kusuma et al., 2023). Hasil belajar peserta didik yang masih rendah menjadi dampak dari kurangnya motivasi belajar. Peserta didik harus menanamkan motivasi belajar dalam diri karena merupakan salah satu komponen internal dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Hasil belajar didefinisikan sebagai pencapaian yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran yang diukur dengan mengukur pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dengan mengamati perubahan dalam tindakannya (Erdawati & Sartika, 2022). Hasil belajar IPA yang dicapai oleh peserta didik di Indonesia tergolong rendah, karena sebagian besar peserta didik menganggap IPA sebagai mata pelajaran yang sulit (Amaliyah et al., 2021). Banyak peserta didik yang mengalami permasalahan dalam belajar akibat hasil belajar yang rendah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo et al., (2024) penggunaan model *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini dikarenakan model ini menuntut interaksi langsung antar peserta didik, meningkatkan rasa percaya diri, dan menanamkan pemahaman konsep dengan lebih baik. Selain itu, hasil penelitian dari Fitriani & Lestari (2023)

menunjukkan bahwa penerapan *Index Card Match* dalam pembelajaran IPA kelas VII dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menguji apakah model pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VII SMP N 1 Jujuhan Kabupaten Bungo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPA masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional.
2. Kurangnya eksplorasi dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran
3. Motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VII masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penelitian ini dibatasi pada motivasi dan hasil belajar IPA pada materi Zat dan Perubahannya agar penelitian ini menjadi terarah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *Index Card Match*

dalam proses pembelajaran?

2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA kelas VII SMPN 1 Jujuhan Kabupaten Bungo?
3. Bagaimana respons peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran *Index Card Match*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *Index Card Match*
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA kelas VII SMPN 1 Jujuhan Kabupaten Bungo.
3. Mengetahui respons peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran *Index Card Match*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah :

1. Bagi pendidik IPA dapat dijadikan untuk menambah ilmu pengetahuan atau wawasan dalam memilih model pembelajaran yang tepat, dengan salah satunya adalah model pembelajaran *Index Card Match*.
2. Bagi peserta didik sebagai pengalaman baru dengan pembelajaran IPA setelah model pembelajaran *Index Card Match* diterapkan.

3. Bagi peneliti selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru, wawasan, dan pengalaman yang sangat berharga dan temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk penelitian terkait topik yang sama.
4. Bagi peneliti lain sebagai inspirasi untuk mengembangkan penelitian yang serupa secara lebih luas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “*Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 Jujuhan Kabupaten Bungo*”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan model pembelajaran *Index Card Match* di kelas eksperimen mencapai 100% sesuai dengan sintaks yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan peserta didik mampu mengikuti prosedur pembelajaran mulai dari persiapan kartu, pembagian secara acak, pencocokan kartu, hingga diskusi dan evaluasi secara konsisten dari siklus pertama hingga siklus keenam.
2. Model pembelajaran *Index Card Match* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data motivasi belajar dan hasil belajar pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05. Uji homogenitas juga menunjukkan bahwa data kedua kelas memiliki varians yang homogen dengan nilai $\text{sig} > 0,05$, baik pada motivasi belajar maupun hasil belajar. Karena data

berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* karena kedua kelompok (kelas kontrol dan eksperimen) bersifat independen. Hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VII SMP N 1 Jujuhan Kabupaten Bungo. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

3. Respons peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran *Index Card Match* sangatlah positif, dengan mayoritas (22 dari 23 orang) memberikan respon dalam kategori sangat baik. Model pembelajaran *Index Card Match* berhasil diterima karena membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan tidak membosankan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* sebagai alternatif model pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran IPA.

2. Bagi peserta didik, disarankan agar lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* agar mampu memahami konsep materi dengan lebih mendalam.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* pada jenjang, materi, atau mata pelajaran yang berbeda guna mengetahui konsistensi pengaruh model ini terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, Sudiar & Al-Ghifari (2025). Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *KAPALAMADA: Jurnal Multidisipliner*, 4(02), 100-116.
- Aini, N., & Irfan, M. (2022). Penerapan Model Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2).
- Aljena, S, C., Andari, K., D., W., & Kartini. (2020). Pengaruh Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo*, 1(2), 127–137.
- Amaliyah, M., Suardana, I., M., & Selamat, K. (2021). Analisis Kesulitan Belajar dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(4), 90–101.
- Amin, & Sumendap, L., Y., S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi:Pusat Penerbitan LPPM.
<https://books.google.co.id/books?id=rBtyEAAAQBAJ>
- Amir, A., Azmin, N., Rubianti, I., & Olahairullah. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran IPA Terpadu. *Jurnal PIPA: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 02(01), 1–6. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/JP-IPA>
- Amirudin, J., Rahmawati, T., & Holis, A. (2022). Penerapan Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia. *Jurnal PGMI UNIGA*, 1(01), 1–8.
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/pgmi/article/view/1752%0Ahttps://journal.uniga.ac.id/index.php/pgmi/article/viewFile/1752/1143>
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 3)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azkiyah, A., Sunandar, S., & Utami, R. E. (2020). Efektivitas Strategi Index Card Match Berbantuan Macromedia Flash Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 12–20.
<https://doi.org/10.26877/imajiner.v2i1.5759>

- Budiman, A. (2021). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Kelas VII SMP Negeri 4 Narmada Tahun Pelajaran 2010/2011. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 1(2), 80–96. <https://doi.org/10.53299/diksi.v1i2.94>
- Desy, R., Elfrida, E., & Ar'royan, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Serta Hasil Akhir Belajar Biologi Siswa Kelas VIII Pada Materi Sistem Peredaran Darah di SMPN 2 Langsa. *Jurnal Jeumpa: Jurnal Pendidikan Sains & Biologi*, 6(1), 215–218.
- Efendi, M. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sdn 22 Tulang Bawang Udik Raden Intan Lampung 1445 H / 2024 M Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa 1445 H / 2024 M*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Erdawati & Sartika (2022). Pengaruh E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(2), 105-116.
- Fatirul, A., N., & Walujo, A., D. (2022). *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran*. Tangerang: Pascal Books.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 3(2).
- Fitriani, A., & Lestari, D. (2023). Penerapan Model Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11(2), 45–57.
- Fitriani, T., Khairuddin, & Rohayuni (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X Mia 2 SMA Negeri 8 Mataram. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 10-14.
- Hartini, et al. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 8(1), 103-114.
- Hasanah, ul, Rahmawati, I., Ari Budhiretnani, D., & Kurnia Putri, F. (2024). Penerapan Media Index Card Match untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X-5 di SMAN 1 Ngronggot. *Seinkesjar*, 3(1), 378–382.
- Hidayat, T., Fau, A., & Harefa, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>

- Hidayat, T., & Sari, N. (2022). Efektivitas Model Index Card Match terhadap Pemahaman Konsep IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 33–41.
- Hidayati, N. (2022). Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(3), 78–90.
- Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Judijanto, L., Abdullah, G., Asshagab, S. M., Darwis, R., Setyaningrum, S., Wiliyanti, V., Novianawati, N., Resvan, R., Mirnawati, M., & Rahmawaty, R. (2025). *Pembelajaran IPA: Teori dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=BH9QEQAQBAJ>
- Kifli, S. (2021). *Gambaran Hasil Belajar Fisika Berdasarkan Kepribadian (Myers Briggs Type Indicator) MBTI*. Makassar: Irawan Massie. <https://books.google.co.id/books?id=xqGaEAAAQBAJ>
- Kusuma, N., Purwati, H., Wahyuni, A., Utomo, E. N. P., Purwanto, E., Ananingsih, V. K., Alwi, M., Saputra, M. A., Sholihannisa, L. U., & Hadikusumo, R. A. (2023). *Ilmu Pendidikan*. Banten: Sada Kurnia Pustaka. https://books.google.co.id/books?id=_1WEAAAQBAJ
- Lestari, N., A., P., Kurniawati, K., L., Dewi, M., S., A., Hita, I., P., A., D., Prima, N., M., I., & Fatmawan, A. R. (2023). *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*. Bali: Nilacakra. <https://books.google.co.id/books?id=7F69EAAAQBAJ>
- Lestari, A., & Wahyuni, R. (2023). Penerapan Model Index Card Match untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11(2), 145–152.
- Magfiroh, N. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Media Pop Up Book Pada Siswa di Sekolah Dasar*. IAIN Metro.
- Maulidiawati, T., & Darmawan, P. (2024). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 2(2), 150–156. <https://doi.org/10.17977/um084v2i22024p150-156>
- Nasution, M. (2023). *Strategi Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nurhayati, H., & Handayani. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Daring di Sekolah Dasar Ashimatul. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2),

524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>

- Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMMPress. <https://books.google.co.id/books?id=F5xjDwAAQBAJ>
- Parwito, M. P., Akhmad, N. A., Afrida, J., Andaria, A. C., ST, M. P., & ... (2025). *Sistem Pembelajaran Ipa*. CV. Mega Press Nusantara. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=eoRiEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA82&dq=pembelajaran+ipa+ekologi+pelestarian+alam&ots=IyN5VGhIgo&sig=ITYT_JZGKzoYWmWRj6iHC6vUYy8
- Pianda, D. (2018). *Best practice : karya guru inovatif yang inspiratif : menarik perhatian peserta didik*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=I418DwAAQBAJ>
- Prasetyo, R., Dewi, S., & Wahyuni, T. (2024). Efektivitas Model Index Card Match dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains*, 12(3), 112–124.
- Pratama, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 288-299.
- Pratiwi, D., & Yuliana, F. (2023). Pengaruh Model Index Card Match terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Energi dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IPA*, 5(2), 95–102.
- Putri, B., C., Aldila, T., F., & Matondang, M., M. (2022). Hubungan Antara Karakter Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Integrated Science Education Journal*, 3(2), 45–49. <https://doi.org/10.37251/isej.v3i2.252>
- Putri & Setiawan, D. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa SMP Berdasarkan Indikator Motivasi Hamzah B. Uno. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 220-229.
- Rahayu, Sartika, Trisnawati, & Novi. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212–224. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1035>
- Rahmawati & Sudibyo (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP Kelas VII. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(2). 147-154.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyo, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1),

20.

[https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)

- Ristiani, R., Ali, A., Apriyanto, A., Efitra, E., & Pamela, E. (2025). *Konsep Dasar Pembelajaran IPA*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=F3Q-EQAAQBAJ>
- Ristiani, R., Sutarto, & Nuha, U. (2022). Pengaruh Model Discovery Learning pada Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SMP. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 191–198.
- Sari & Amalia (2019). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar Uno. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3).
- Sari & Syahril (2018). Efektivitas Model Index Card Match terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Karakteristik Materi. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1). 72-80.
- Sarumaha, M., Harefa, D., Ziraluo, Y. P. B., Fau, A., Venty Fau, Y. T., Bago, A. S., Telambanua, T., Hulu, F., Telaumbanua, K., Lase, I. P. S., Laia, B., Ndraha, L. D. M., & Novialdi, A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2045. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2045-2052.2022>
- Setiawan, M., A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sudjana, N. (2021). *Dasar dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sularsih, E.K., & Muammar (2020). Penerapan Strategi Index Card Match pada Pembelajaran Tema “Menuju Masyarakat Sejahtera” Kelas VI di MI Muhammadiyah Losari. *Jurnal Al-Miskawaih*, 1(1), 132-154
- Sumarni, R., & Wulandari, A. (2023). Model Index Card Match untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 7(3), 210–217.
- Sundayana, R. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, L., Setiawan, B. (2023). Analisis Kesulitan Belajar IPA pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(4), 65– 79.
- Susanti, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match pada

- Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 10(3), 211–219.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
https://books.google.co.id/books?id=v_crEAAAQBAJ
- Usanto, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Cakrawala Repositori IMWI*, 5(2), 494– 502.
- Wahyuningsih, R. (2021). Prestasi Belajar Siswa : Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 117.
<https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3472>.
- Wangi, N., B., S., Machsunah, Y., C., & Hasbullah, M., A. (2022). *Model Pembelajaran*. Lamongan: Academia Publication.
- Widiastuti, N. L. G. K. (2020). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Kontekstual dengan Konsep Tri Hita Karana untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 479–490.
- Wurjanti, E. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 15 Malang. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 3(2), 192-198.
- Yuliana, Y., Nurhidayati, S., & Fitriani, H. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 3(2), 53–61.
<https://doi.org/10.36312/biocaster.v3i2.163>
- Yusuf, M. (2015). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zahwa, N. R., & Erwin. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7503–7509.